

*Obyek Wisata Waduk Cacaban
Kecamatan Kedungbanteng
Kabupaten Tegal
Provinsi Jawa Tengah*



Waduk Cacaban merupakan salah satu waduk yang diresmikan oleh presiden Pertama Indonesia, Ir. Soekarno pada tahun 1952. Lokasinya berada di Kecamatan Kedungbanteng, Kabupaten Tegal. Tepatnya di Desa Karanganyar dan Desa Penujah.



Awalnya Waduk Cacaban difungsikan untuk pengairan. Seiring perjalanan waktu Waduk Cacaban juga menjadi salah satu potensi wisata di Kabupaten Tegal.



Waduk Cacaban juga dimanfaatkan oleh warga sekitar untuk mencari nafkah dengan mencari ikan atau berladang di perbukitan Waduk Cacaban



Para nelayan di Waduk Cacaban biasanya mulai beraktifitas selepas subuh. Sebelum matahari terbit mereka sudah di tengah Waduk Cacaban dengan mendayung "kementing" atau "jukung" seorang diri dan jaring yang siap ditebar untuk menjaring berbagai ikan.



Untuk menyebrang dari sisi ke sisi Waduk Cacaban masyarakat harus menggunakan perahu "jukung". Perahu kecil berbahan kayu dan bermotor. Alat transportasi ini hanya mampu mengangkut 1 sampai 5 orang saja.



Waduk Cacaban juga merupakan salah satu spot wisata untuk para angler mania. Setiap hari orang-orang datang untuk melemparkan beberapa joran mereka. Berharap ada ikan yang memakan umpan mereka.



Beberapa pemancing memanfaatkan Dermaga Cinta saat musim kemarau. Mereka dapat duduk di bawah dermaga dan bersandar pada pilar-pilar dermaga.



Pada hari minggu atau hari libur Waduk Cacaban seringkali ramai dikunjungi oleh para wisatawan. Mereka memanfaatkan Waduk Cacaban untuk berkumpul bersama teman-teman atau bersepeda di tanggul Waduk Cacaban.



Untuk yang ingin berkeliling Waduk Cacaban dapat menyewa perahu yang sudah disediakan. Perahu mampu menampung hingga 10 sampai 15 orang. Selain untuk berkeliling Waduk Cacaban, perahu-perahu tersebut biasanya disewa untuk mengantar jemput pemancing.